

ABSTRAK

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Skripsi,
27 Februari 2023
Aplonia Lou Manu
152211075

Gambaran Ibu Hamil yang tidak melakukan KI Murni di Puskesmas Kota Atambua

Latar Belakang: Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC) wajib dilakukan oleh ibu hamil sebanyak enam kali selama masa kehamilan. Banyak factor yang mempengaruhi tingkat kunjungan ibu hamil. Kunjungan pertama (K1) murni (kunjungan pada usia kehamilan 0-12 minggu) belum mencapai 100% di kabupaten Belu, maupun di Puskesmas kota.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran ibu hamil yang tidak melakukan KI murni di Puskesmas Kota Atambua, mengetahui ibu hamil yang tidak melakukan KI murni berdasarkan Usia Reproduksi di Puskesmas Kota Atambua dan untuk mengetahui ibu hamil yang tidak melakukan KI murni berdasarkan paritas

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan “cross sectional” jumlah populasi 103 ibu hamil, pengambilan sampel secara Total Sampling. 103 ibu hamil.

Hasil Penelitian: Dari 103 ibu hamil yang tidak melakukan K1 murni berdasarkan usia reproduksi terdapat 26 (25,24%) yang reproduksi tidak sehat. dan dari 103 ibu hamil yang tidak melakukan K1 murni berdasarkan usia reproduksi terdapat 77 (74,74 %) yang reproduksi sehat. Berdasarkan data kohort, ditemukan ibu hamil yang tidak melakukan K1 murni paling banyak pada usia reproduksi sehat (20- <35 tahun) yaitu 77 orang (74.75%), dan dari dari 103 ibu hamil yang tidak melakukan KI murni berdasarkan paritas terdapat sebanyak 62 orang (60.19%) dengan multipara. Pada primipara yang tidak melakukan K1 murni adalah 36 orang (34.95%) dan grande multipara 5 orang (4.85%)

Simpulan: Ditemukan bahwa paling banyak ibu yang tidak melakukan K1 murni adalah ibu pada usia reproduksi sehat dan paritas multipara.

Kata Kunci: ibu hamil, K1 murni, usia, paritas

ABSTRAC

Description of Pregnant Women in Puskesmas Kota Atambua on 2021 who don't get genuine K1

Background: Antenatal care (ANC) must be done by pregnant women six times during pregnancy. Many factors influence the level of visits by pregnant women. The first pure visit (K1) (visit at 0-12 weeks of pregnancy) has not reached 100% in Belu district, nor in the city health center.

Research Objective: To find out the description of pregnant women who do not perform pure KI at the Atambua City Health Center, to find out pregnant women who do not perform pure KI based on Reproductive Age at the Atambua City Health Center and to find out pregnant women who do not perform pure KI based on parity.

Research Methods: This type of research is descriptive analytic with a "cross sectional" approach with a population of 103 pregnant women, sampling by total sampling 103 pregnant women.

Research Results: Of the 103 pregnant women who did not do pure K1 based on reproductive age there were 26 (25.24%) who were reproductively unhealthy. and of the 103 pregnant women who did not do pure K1 based on reproductive age there were 77 (74.74%) who were reproductively healthy. Based on cohort data, it was found that pregnant women who did not perform pure K1 were mostly at a healthy reproductive age (20-<35 years), namely 77 people (74.75%), and of the 103 pregnant women who did not perform pure KI based on parity there were 62 people (60.19%) with multipara. In primipara who did not do pure K1 were 36 people (34.95%) and grande multipara 5 people (4.85%).

Conclusion: It was found that most mothers who did not perform pure K1 were mothers at a healthy reproductive age and multiparous parity.

Keywords: pregnant women, pure Q1, age, parity.